BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan dunia Tekstil serta sebagai sarana untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kurikulum Pendidikan Tinggi Tekstil program Diploma Empat (D4) di Politeknik STTT Bandung yang menuntut mahasiswa untuk menjadi seorang ahli tekstil yang menguasai pengetahuan tentang perencanaan, bahan baku, proses, hingga menjadi bahan yang siap pakai. Untuk itu dalam memenuhi kurikulum tersebut, mahasiswa mendapat kesempatan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Dewasutratex II selama 3 bulan terhitung dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan 15 Desember 2016. PT Dewasutatex II mempunyai 2 unit proses yaitu bagian *processing woven fabric* dan *processing knitting fabric* namun bagi jurusan kimia tekstil perusahaan memberi kesempatan untuk melakukan praktek kerja lapangan di unit *processing woven fabric*.

Kendala yang dihadapi pada saat Praktik Kerja Lapangan adalah tidak diperkenankan mengetahui proses limbah, dan jumlah zat yang digunakan untuk proses produksi. PT Dewasutratex II adalah perusahaan yang memproduksi kain tenun poliester, kain rajut poliester-rayon-spandex, kain rajut poliester-spandex dan kain rajut rayon-spandex. Namun pada saat bulan Oktober 2016 sampai dengan Desember 2016 perusahaan lebih banyak memproduksi kain poliester.

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

Bab I Pendahuluan adalah pengantar tentang apa yang dilakukan dan dilaporakan pada Laporan Praktik Kerja Lapangan seperti konsentrasi/fokus Praktik Kerja Lapangan di departemen/divisi bagian apa serta kendala yang dihadapi pada saat Praktik Kerja Lapangan.

Dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pada Bab II akan dibahas kondisi pabrik secara umum, meliputi sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, bentuk organisasi, permodalan dan

pemasaran, ketenagakerjaan, jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja di bagian produksi, sistem pembinaan dan fasilitas karyawan.

Pada Bab III akan membahas mengenai produksi keseluruhan di PT Dewasutratex II yaitu perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin serta pengendalian mutu yang di lakukan di PT Dewasutatex II.

Pada Bab IV secara khusus diambil suatu diskusi menganai perbedaan warna antara laboratorium dan produksi serta penyimpanan zat warna yang tidak sesuai dengan MSDS (*Material Safety Data Sheet*) dan SOP (*Standar Operational Procedure)* sehingga mengakibatkan ketidaksesuain dengan keinginan Konsumen. Pada tinjauan khusus ini dilakukan analisis penyebab terjadinya masalah dan upaya penanggulangannya.

Pada Bab V adalah kesimpulan dan saran berupa hasil pembahasan pada bab IV dan saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut.